

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolatan Kelas X dan XI OTKP SMK Kiansantang Bandung yang diukur berdasarkan lima dimensi berada pada kategori baik. Indikator yang memiliki skor rata-rata jawaban tertinggi adalah memiliki keterampilan belajar mandiri, artinya keterampilan belajar mandiri siswa sudah efektif. Sedangkan indikator yang memiliki skor rata-rata jawaban terendah adalah semangat siswa, artinya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dirasa kurang efektif.
2. Gambaran tingkat Kreativitas Belajar Siswa yang diukur berdasarkan enam dimensi berada pada kategori cukup tinggi. Indikator yang memiliki skor rata-rata jawaban tertinggi adalah memiliki kemandirian dan disiplin diri yang tinggi, artinya kemandirian dan kedisiplin siswa sudah baik dan bisa di gunakan untuk kreativitas belajar siswa. Sedangkan indikator yang memiliki skor rata-rata jawaban terendah adalah cenderung kritis terhadap situasi, artinya siswa belum mampu untuk berpikir kritis terhadap situasi tertentu saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga belum optimal digunakan dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar dari siswa.
3. Pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap Kreativitas Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Kiansantang Bandung. Dengan kata lain pembelajaran daring yang dilakukan sudah baik karena dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Hubungan antara kedua variabel tersebut berjalan satu arah sehingga apabila semakin baik pembelajaran daring maka akan semakin tinggi kreativitas belajar siswa, begitupun sebaliknya. Penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa adalah pembelajaran daring.

## 5.2.Saran

Berikut ini merupakan saran dari peneliti yang akan dikemukakan berdasarkan pada indikator terendah variabel pembelajaran daring terhadap kreativitas belajar siswa mata pelajaran humas dan keprotokolan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator terendah pada variabel Kreativitas Belajar Siswa adalah cenderung kritis terhadap situasi. Maka dari itu, sekolah harus lebih memperhatikan bagaimana hubungan guru dan siswa dapat terjalin dengan baik dan guru bisa untuk meningkat pola pikir dari siswa agar dapat berpikir secara kritis terhadap situasi yang ada. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan berada pada kategori efektif. Maka dari itu sekolah lebih memperbaiki proses pembelajaran daring agar berjalan dengan baik sehingga kreativitas belajar siswa juga akan meningkat. Diharapkan guru lebih memperhatikan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Mengingat penelitian yang dilakukan masih terbatas, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas ukuran sampel penelitian dan memperbanyak variabel penelitian.